

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume 5 Nomor 2 April 2026

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM DI GEDONG KECAMATAN PASAR REBO KOTA JAKARTA TIMUR

Putri Ayu Purwanta^{1*)}; Indah Permata Yanda²⁾; Ade Irma Rizmayanti³⁾; Yazid Adli Kamil⁴⁾

- 1). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
email: puay1304@gmail.com
- 2). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
email: indahyanda@gmail.com
- 3). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
email: ade.irma.r@gmail.com
- 3). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
email: yazidadlikamil2@gmail.com

*Corresponding email: puay1304@gmail.com

Abstract

Jumlah UMKM sekitar Gedong bertambah banyak dan ramai berkunjung. Perkembangan *financial technology* dalam UMKM juga sangat pesat. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap pendapatan UMKM di Gedong Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur. Metode pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabel kuesioner dilanjutkan dengan uji pengaruh variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *financial technology* (X) memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM. Pengaruh yang terjadi dari *financial technology* terhadap pendapatan UMKM hanya sedikit sebesar 16,2% dan sisanya yaitu sebesar 83,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Keyword:

Financial Technology, Pendapatan, UMKM

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur yaitu Universitas Indraprasta PGRI adalah salah satu kampus dengan jumlah mahasiswa yang tergolong banyak. Hal ini dikarenakan jumlah UMKM sekitar Gedong bertambah banyak dan ramai berkunjung. UMKM Gedong tergolong menargetkan konsumen adalah mahasiswa dari Universitas Indraprasta PGRI. Hal ini didukung oleh meningkatnya UMKM makanan dan minuman di Gedong, terutama di sekitaran kampus. Lurah Gedong, Nunung Siti Cholimah (2025) mengatakan bahwa Kecamatan Pasar Rebo juga menjadi salah satu dari 10 Kecamatan di Jakarta Timur yang menggelar kegiatan Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) saat Mei 2025. Banyak sekali UMKM yang bergabung di dalam kegiatan tersebut untuk menjual produk atau jasa yang ditawarkan seperti kuliner, fashion, dan kerajinan tangan.

Perkembangan *financial technology* dalam UMKM juga sangat pesat. Hal ini ditandai oleh adanya pembayaran digital. Masyarakat sudah mulai tidak menggunakan uang tunai dalam transaksi melainkan dengan uang digital. Camat Pasar Rebo, Mujiono (2025) mengatakan bahwa kegiatan Jakarta Entrepreneur yang berlangsung UMKM menyediakan pembayaran non tunai untuk mempermudah pembayaran digital.

Financial technology sangat memberikan kemudahan kepada masyarakat saat ini. UMKM menawarkan kenyamanan bagi pelanggan dengan pembayaran cepat dan mudah (Mahsun, 2025). *Financial technology* memiliki sisi kekurangan dalam hal masyarakat yang

belum terjangkau oleh layanan pembayaran non tunai (Muhbin *et al.*, 2024). Hal ini didukung oleh Evi (2023) bahwa adanya keuangan teknologi seperti pembayaran digital perlu adanya peningkatan keamanan transaksi digital. Sinyal internet juga salah satu aspek penting dalam pembayaran digital karena tidak semua di tempat sinyal mendukung.

Nurvenia dan Abdullah (2021) melakukan penelitian pengaruh *Financial technology* terhadap pendapatan UMKM adalah positif, artinya bahwa semakin tinggi *Financial technology* melalui pembayaran digital akan meningkatkan pendapatan UMKM. Hal ini bertentangan dengan penelitian Novita *et al.*, (2023) bahwa tidak adanya pengaruh *Financial technology* terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk menganalisis pengaruh *Financial technology* terhadap pendapatan UMKM di Gedong Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur.

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di sekitar Universitas Indraprasta Gedong Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Lokasi penelitian yaitu Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari September 2025 sampai dengan Desember 2025. Metode pengambilan sampel adalah simple random sampling yaitu anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih secara acak. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabel kuesioner dilanjutkan dengan uji pengaruh variabel X dan variabel Y.

Uji parsial (Uji T) yaitu menguji pengaruh masing-masing variabel *independent* secara sendiri-sendiri terhadap variabel *dependent*. Uji serentak (Uji F) yaitu menguji secara serentak bersama-sama bagaimana pengaruh semua variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji T dan Uji F dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis data menggunakan regresi linear berganda harus memenuhi beberapa syarat yaitu:

1. Data berdistribusi normal
2. Antar variabel bebas harus independen
3. Variabel bebas dan terikat berhubungan linear.

Cara uji data apakah sudah memenuhi tiga syarat tersebut maka dilakukan beberapa uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal dimana dasar pengambilan keputusan jika nilai (sig.) lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data yang kita gunakan berdistribusi normal (Khasanah, 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai Varians Inflation Factor (VIF). Hasil nilai tolerance apabila lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

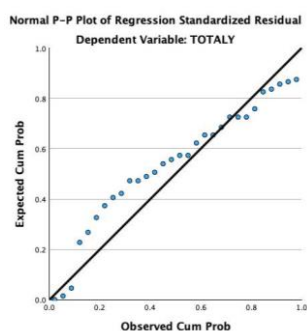
Uji heteroskedastisitas adalah ujian dilakukan pada model regresi bertujuan untuk menguji perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Hasil pengambilan keputusan berdasarkan dengan Uji Glejser apabila nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson dengan kriteria apabila hasil Durbin Watson berada diantara dU dan (4-dU) maka tidak adanya autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa uji validitas kuesioner dapat dilihat dari R hitung pada setiap butir pertanyaan lebih besar daripada R tabel maka kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar daripada nilai acuan maka kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner maka kuesioner layak digunakan dan di uji analisis untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa uji validitas kuesioner dapat dilihat dari R hitung pada setiap butir pertanyaan lebih besar daripada R tabel maka kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar daripada nilai acuan maka kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner maka kuesioner layak digunakan dan di uji analisis untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.



Gambar 5.1 grafik histogram dari SPSS menunjukkan bahwa data membentuk kurva lonceng (kurva simetris) dengan demikian bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini didukung oleh grafik P-Plot SPSS dimana titik-titik yang tersebar mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

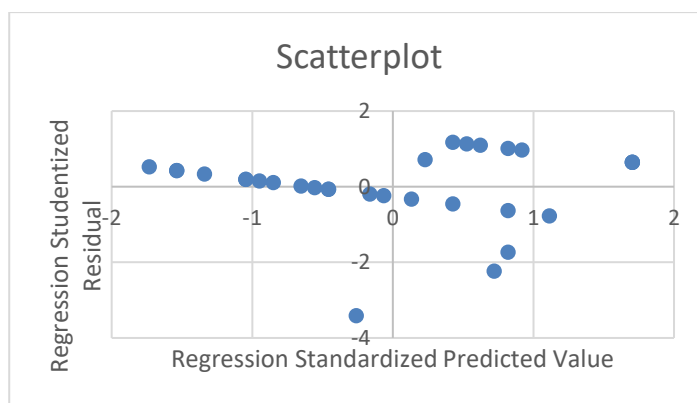
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 10.143 | 1.071 | | 9.473 | <.001 | | |
| TOTALX | .079 | .034 | .402 | 2.323 | .028 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: TOTALY

Tabel 5.1 Outpus SPSS Coefficients

Berdasarkan tabel *output* SPSS di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *financial technology* (X) adalah 1 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel *financial technology* sebesar 5,1 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.



Gambar 5.2 Scatterplot

Gambar 5.2 Scatterplot output SPSS menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar tidak membentuk pola, titik-titik tersebar di atas dan di bawah, titik-titik tidak mengumpul hanya di satu tempat saja, titik-titik tidak membentuk gelombang, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .402 ^a | .162 | .132 | 1.876 |

a. Predictors: (Constant), TOTALX

b. Dependent Variable: TOTALY

Tabel 5.2 Output SPSS Coefficients

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,855. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel *durbin watson* pada signifikansi 5% dengan rumus (k; N). Adapun jumlah variabel *independen* adalah 1 atau "k" 1, sementara jumlah sampel atau "N"=30, maka (k; N)=(1; 30). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel *durbin watson*. Maka ditemukan nilai dL sebesar 1,35 dan dU sebesar 1,48. Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,87 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,48 dan kurang dari (4-du) 4-1,48=3,52. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *durbin watson* di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.143 | 1.071 | | 9.473 | <.001 |
| | TOTALX | .079 | .034 | .402 | 2.323 | .028 |

Tabel 5.3 Output SPSS Coefficients

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel X sebesar $0,02 < 0,05$ artinya bahwa variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .402 ^a | .162 | .132 | 1.876 |

a. Predictors: (Constant), TOTALX

b. Dependent Variable: TOTALY

Tabel ini menunjukkan nilai R (nilai koefisien determinasi). Berdasarkan hasil outputs SPSS di atas menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,162, dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independen *financial technology* (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM sebesar 16,2% dan sisanya yaitu sebesar 83,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Coefficients ^a Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|--|--|-------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 10.143 | 1.071 | | | 9.473 | <.001 | | |
| TOTALX | .079 | .034 | .402 | | 2.323 | .028 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil olah data dengan SPSS menunjukkan hasil regresi $Y = 10,14 + 0,79X$ yang dapat diartikan bahwa *financial technology* (X) memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM dimana jika *financial technology* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan pula pendapatan UMKM sebesar 0,079 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hal ini didukung oleh penelitian Nurjanah dan Dewi (2023) bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan *financial technology* memberikan kemudahan kepada para pembeli dalam melakukan transaksi dengan UMKM. Penggunaan teknologi yang terus berkembang sebagai tuntutan masyarakat untuk hidup serba cepat seperti hal ini dalam melakukan pembayaran dalam proses pembelian produk. Hal ini diperjelas oleh penelitian Laia *et al.*, (2025) bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. *Financial technology* memiliki kontribusi terhadap meningkatnya pendapatan UMKM. Hal ini bertentangan dengan penelitian Solikhah dan Kuddy (2024) bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang menggunakan uang tunai dalam proses pembayaran.

Hasil wawancara UMKM Gedong mengungkapkan bahwa saat ini mayoritas masyarakat lebih menyukai pembayaran non tunai dengan *financial technology* karena efisiensi waktu dan kemudahan dalam proses pembayaran tanpa membutuhkan waktu yang lama. Contohnya adalah ketika pembeli membayar tunai namun penjual tidak ada uang kembalian hal ini akan memakan banyak waktu pembeli karena penjual harus menukar uang pecahan nominal besar dengan pecahan nominal kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *financial technology* (X) memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM dimana jika *financial technology* mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pula pendapatan UMKM. Pengaruh yang terjadi dari *financial technology* terhadap pendapatan UMKM hanya sedikit sebesar 16,2% dan sisanya yaitu sebesar 83,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa masih ada pembayaran tunai yang dilakukan oleh pembeli dalam bertransaksi.

REFERENSI

- Jogiyanto, H. 2017. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
Kadarudin. 2020. *Cerdas Bermedia Sosial dari Kacamata Hukum*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
Mujito, Asri TK., Poernomoputri TP., & Ria S. 2024. *Pengantar Bisnis: Memahami Dinamika Bisnis dalam Era Global*. Yogyakarta: Selat Media.

- Mutmainna N., Dewi NPS., Belani S., Putra BA., Maghfirah N., Parulian NA., Kholilah, Chandra F., Rismanto D., Abdurohim, & Yudareswara RP. 2023. *Komunikasi Bisnis*. Padang: CV Gita Lentera.
- Nasution, UB., Syarweny N., Erlangga H., Koten RAG., Arifin Y., Zeanette T., Lisbet, Nurwanto N., Darman, & Garliani G. 2024. *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nitisusastro & Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV Alfabeta
- Purwanto, D. 2006. *Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, H. 2021. *Komunikasi Merek di Media Sosial dan Penerapannya pada TV Berita*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arianto, B. 2022. Peran Media Sosial Dalam Penguatan Komunikasi Bisnis Kewargaan di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 4(2), 132–146. <https://doi.org/10.36423/jumper.v4i2.1148>
- Chuang, & Min, L. (2016). The Adoption of Fintech Service: TAM Perspective. *International Journal of Management and Administrative Science*, 3 No.07(2225– 7225), 01–15.
- Hamurwati, S. A. (2024). Perkembangan UMKM di Indonesia. Website Radio Republik Indonesia. <https://www.rri.co.id/lain-lain/1066937/perkembangan-umkm-di-indonesia>
- Laia, D., Hulu PF., Zebua S., & Duha T. 2025. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perkembangan UMKM di Kelurahan Pasar Kecamatan Gunungsitoli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol 4 (1), 5.868-5893
- Mutiarani, U. P., Karimah, I. N., & Syarafa, Y. P. (2024). Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2). <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i2.301>
- Nurjanah, Y. dan Dewi K. 2023. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pendapatan UKM di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol 11 (1), 147-158.
- Praditya, A. (2019). Pengaruh Media Sosial Dan Komunikasi Bisnis Terhadap Perkembangan Bisnis Online Shop. *JURNAL SeMaRaK*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.32493/smk.v2i1.2664>
- Purwaningsih, M. (2016). Standar Etika bagi Perusahaan yang Menggunakan Media Sosial sebagai Enterprise's Official Presence. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 11(1), 95–104.
- Purwanto, B. C. A. P. S. (2024). Peran Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Arjuna's Cake. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13881759>
- Syafira, D., Suhairi, S., Wulandari, J. P., Iswanti, P., & Fauzi, S. I. (2023). Analisis Etika Komunikasi Bisnis Dalam Strategi Pemasaran Produk Di Sosial Media. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(2), 379–384. <https://doi.org/10.47233/jeps.v3i2.1036>
- Wahyudi, R., Purwaamijaya, B. M., & Maesaroh, S. S. (2024). Strategi Penerapan Etika Bisnis Social Media Marketing Pada Rumah Sakit Jantung Tasikmalaya. 2(2), 97–109.
- Yusnaldi, Y., SI, M. F., & Zhafira, N. H. (2021). Konsep Dasar Etika Komunikasi Pemasaran Islam, Sebuah Pendekatan Analisis Teoritis Dalam Praktek Bisnis. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v5i1.3406>
- Ahmad Fachrurrozi. (2023). Manfaatkan Teknologi Digital untuk Tingkatkan Daya Saing UMKM. *News BSI*. <https://news.bsi.ac.id/2023/04/13/teknologi-digital-tingkatkan-saing-umkm/>
- Supriyanto, B. E. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi lewat KUR dan Insentif UMKM. Ditjen Pembendaharaan Kementerian Republik Indonesia. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentif-umkm.html>.